

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berasarkan hasil dan pembahasan yang telah diidentifikasi, penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan penting, yaitu:

- 1) Hasil analisis model Resource Based-View menggunakan VRIO framework menyatakan bahwa Batik Gajah Mungkur memiliki enam sumberdaya dan empat kapabilitas yang berada pada kategori *Sustainable Competitive Advantage* atau keunggulan kompetitif berkelanjutan. Sumberdaya tersebut didapatkan dengan melakukan pengamatan dan analisis kedalam tiga tahap meliputi analisis Resource Based-View (RBV), penilaian sumberdaya melalui analisis VRIO Framework, serta mengelompokkan hasil penilaian sumberdaya pada analisis *Sustainable Competitive Advantage* untuk mengetahui pemanfaatan dan strategi yang dapat digunakan pada sumberdaya yang unggul. Hasil yang didapat enam sumberdaya dan empat kapabilitas yang memenuhi kriteria diantaranya:
  - a. HKI Bangunan Gajah Mungkur.
  - b. HKI Motif Gajah Mungkur.
  - c. HKI Logo Batik Gajah Mungkur.
  - d. Motif kearifan lokal Kota Gresik, pengalaman, sertacerita dibalik pemilik.
  - e. Merek yang lama kenal.
  - f. Kemampuan memproduksi produk sesuai pesanan.

- g. Kemampuan membuat motif dengan tingkat kesulitan tinggi.
- h. Kemampuan menghasilkan motif baru dengan pengalaman dan cerita dibaliknya.
- i. Kemampuan mempertahankan karyawan.

Selain itu, sebagian besar sumberdaya dapat dikatakan belum memenuhi seluruh penilaian VRIO Framework dan masuk kedalam semua kategori yang dibutuhkan sehingga masih kurang untuk mendapatkan hasil yang unggul apabila memanfaatkan sumberdaya atau kapabilitas tersebut dan perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut.

- 2) Strategi atau taktik yang dilakukan Batik Gajah Mungkur berdasarkan analisis *Sustainable Copetitive Advantage* yang menelaah sumberdaya dan kapabilitas yang unggul untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dengan pemanfaatan setiap sumberdaya dan kapabilitas yang memiliki kriteria *Sustainable Copetitive Advantage*, diantaranya:
  - a. Produk dan aset yang memiliki HKI merupakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Produk baru yang dirilis juga merupakan bagian dari aset yang memiliki hak paten.
  - b. Berfokus pada setiap detail yang ada pada batik premium dengan mendedikasikan waktu dan kreatifitas serta selalu merilis motif baru minimal tiga bulan sekali.
  - c. Terjun pada kehidupan bermasyarakat dan menjaga hubungan baik dengan karyawan/pembatik maupun orang lain. Memperkuat

branding sebagai perusahaan yang bersejarah tak luput dari peran masyarakat.

- d. Menyambut secara terbuka siapapun yang ingin mengetahui sejarah dan Batik Gajah Mungkur serta turut andil sebagai bagian dari pagelaran Cak Yuk, dan lain sebagainya.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan bagi instansi terkait adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Pengelola Batik Gajah Mungkur, diharapkan dapat terus menjaga dan mempertahankan sumberdaya serta kapabilitas unggul yang dimilikinya. Selain itu, untuk sumberdaya lain yang berada ditahap *Temporary Competitive Advantage* diharapkan untuk lebih mengembangkan dan menjadikan potensi sumberdaya tersebut sebagai daya tarik yang berkelanjutan. Perlu adanya strategi yang sesuai dalam perubahan lingkungan dan teknologi serta pengembangan terhadap sumberdaya lain yang belum berada di tahap unggul untuk dapat lebih sukses, dan berkembang dimasa yang akan datang.
- 2) Bagi Peneliti, diharapkan lebih mendalami metode yang digunakan dengan melakukan analisis terhadap aspek yang berbeda atau menggunakan teknik analisis tambahan agar mendapatkan hasil yang bervariasi dan lebih akurat.